

Distribusi Kupu-kupu Siang (PAPILIONOIDEA) di Dataran dan Perbukitan Rendah di Papua (Barat)

Oleh: Henk van Mastrigt

Sejak tahun 2001 sampai sekarang ini diadakan survei-survei kupu-kupu (Superfamili Papilionoidea) di daerah rendah di Papua (Provinsi Papua Barat dan Provinsi Papua), dengan melibatkan banyak mahasiswa dan beberapa dosen Universitas Cenderawasih di Jayapura dan sejumlah peminat dari Kelompok Entomologi di Papua (KEP). Survei-survei ke Daerah Mamberamo dilaksanakan oleh Conservation International, Indonesia; survei-survei lain adalah atas inisiatif pribadi orang.

Yang dimaksudkan ialah survei di daerah Fak-fak (FF, 2005), Pulau Numfor (NU, 2005), Kepulauan Moor dan Mambor (MM, 2003), Supiori (SU, 2004), Yapen (YA, 2006, 2007), daerah Mamberamo (MB, 2001, 2004, 2005), Kepulauan Kumamba (KK, 2002), Pulau-pulau Pantai Timur (PT, 2001) dan daerah Ubrub (UB, 2003).

Berdasarkan buku *The Butterflies of Papua New Guinea* (Parsons, 1999) 427 spesies kupu-kupu dapat ditemukan di Papua, di bawah ketinggian 900 m dpl. Dari jumlah itu dalam survei-survei tersebut ditangkap/diobservasi 310 spesies atau 72,60%.

Pada tabel 1 disajikan pembahagian berdasarkan famili dan subfamili sesuai dengan masing-masing lokasi. Dari tabel itu menjadi jelas bahwa Lycaenidae (dengan 64,71%) di bawah persentase rata-rata dan ketiga famili lain di atas, dengan Nymphalidae (83,22%) di ranking pertama.

Daerah di tanah besar pada umumnya lebih kaya jumlah spesies dari pada pulau-pulau. Di pulau-pulau

besar keragaman pada umumnya lebih tinggi dari pada di pulau-pulau kecil.

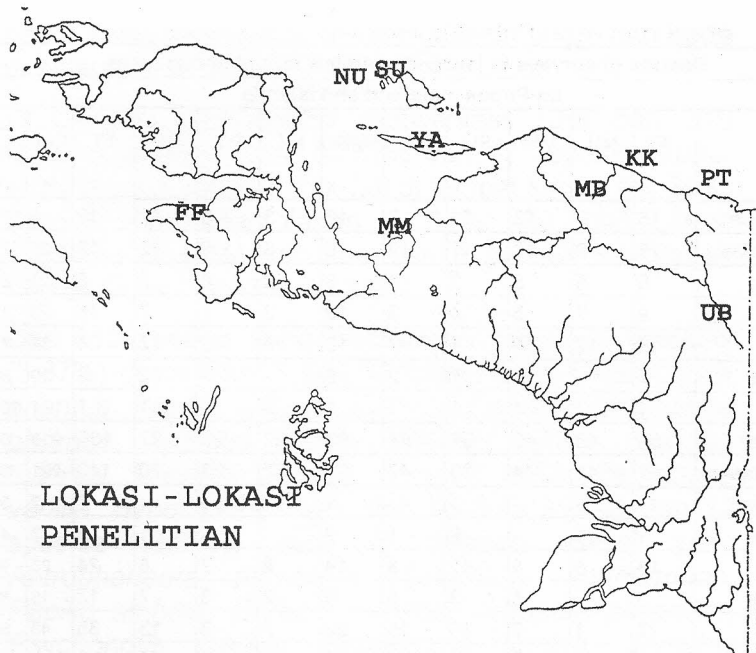
Di Daerah Mamberamo diobservasi 70% dari 310 spesies tersebut, atau 50,82% dari 427 spesies kupu-kupu dataran rendah. Fak-fak di tempat kedua (48,39%; 35,13%); kemudian Yapen (41,61%; 30,21%), Ubrub (36,45%; 26,46%) dan seterusnya sampai Kepulauan Pantai Timur (19,03%; 13,82%).

Dari 310 spesies yang diobservasi hanya 12 spesies (3,87%) ditemukan di semua lokasi, yaitu *Ornithoptera priamus*, *Papilio aegeus*, *Eurema puella*, *Hypolycaena phorbis*, *Jamides celeno*, *Danaus affinis*, *Euploea tulliolus*, *Taenaris artemis*, *Cyrestis acilia*, *Pantoporia venilia*, *Hypolimnas bolina* dan *Vindula arsine*; dan 12 spesies (3,87%) pula di delapan lokasi yaitu *Antrophaneura polydorus*, *Graphium agamemnon*, *Papilio ambrax*, *Eurema hecabe*, *Arhopala philander*, *Psychonotis caelius*, *Catopyrops ancyra*, *Jamides coritus*, *Everes lacturnus*, *Yoma algina*, *Cethosia cydippe* dan *Cupha prosope*. 25 Spesies (8,06%) ditemukan di tujuh lokasi; 19 spesies (6,13%) di enam lokasi; 24 spesies (7,74%) di lima lokasi; 23 spesies (7,42%) di empat lokasi; 38 (12,26%) di tiga lokasi, 57 (18,39%) di dua lokasi dan 100 spesies (32,26%) hanya di satu lokasi. Dari 100 spesies itu 44 spesies diobservasi di Daerah Mamberamo, 18 di Supiori, 13 di Fak-fak, 7 di Kepulauan Moor dan Mambor dan di Yapen, 4 di Ubrub, 3 di Kumamba dan 2 di Pulau Numfor dan di Pulau-pulau Pantai Timur.

Walaupun data tersebut memberikan suatu indikasi tentang keragaman kupu-kupu di dataran rendah Papua pada umumnya dan masing-masing daerah pada khususnya, namun perbandingan antara hasil masing-

masing survei dan interpretasi data tersebut harus dengan sangat hati-hati, karena (1) lamanya observasi di masing-masing wilayah tidak sama, (2) pengaruh musim yang berbeda dan (3) jumlah peserta dan keahlian peneliti yang terlibat kurang seragam. Juga perlu ditegaskan bahwa kupu-kupu yang tidak ditemukan pada survei-survei tersebut mungkin sudah ditemukan pada kesempatan yang lain, namun tidak termasuk pada data-data karangan ini. Selain itu ada lima spesies yang belum teridentifikasi dan tidak termasuk dalam data ini.

Namun, keragaman di daerah Mamberamo dan Fak-fak tinggi. Supiori tampil sebagai pulau dengan banyak spesies endemik. Jumlah spesies dari Kepulauan Moor dan Mambor dan dari Pulau Supiori (tak termasuk pegunungan) tidak akan naik banyak lagi. Keragaman di daerah Ubrub dan di daerah Fak-fak masih dinantikan naik cukup banyak. Namun, penelitian di masa mendatang harus membuktikan apakah 'kesan' di atas ini tetap dapat dibenarkan.



**LOKASI - LOKASI
PENELITIAN**

Keterangan:

FF	Fak-Fak	2005
NU	Numfor Island	2005
MM	Moor Mambor Islands	2003
SU	Supiori	2004
YA	Yapen	2006
MB	gabungan dari Kwerba	2005
	Marina Valen	2004
	Dabra	2001
KK	Kumamba Islands	2002
PT	Pantai Timur Islands	2001
UB	Ubrub (Kec. Web)	2003
TT	Total species	
Exp. N.	Jumlah di lowlands	

Results of surveys in lowlands and low mountainous areas on Papua mainland and islands												
	FF	NU	MM	SU	YA	MB	KK	PT	UB	TT	Exp. N	% of Exp. N.
Papilioninae	15	9	13	11	12	18	3	5	12	19	25	76.00
Papilionidae	15	9	13	11	12	18	3	5	12	19	25	76.00
Colianinae	6	5	5	3	4	5	2	4	5	8	10	80.00
Pierinae	9	7	5	4	3	10	3	1	7	16	22	72.73
Pieridae	15	12	10	7	7	15	5	5	12	24	32	75.00
Riodininae	1	-	1	1	2	5	-	-	2	6	10	60.00
Curitinae	1	1	1	1	1	1	-	-	1	1	1	100.00
Lycaeninae	50	40	42	37	44	93	27	23	27	136	210	64.76
Lycaenidae	52	41	44	39	47	99	27	23	30	143	221	64.71
Libytheinae	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	2	50.00
Ithomiinae	1	1	-	2	1	2	-	-	1	3	7	42.86
Danainae	13	8	8	12	8	14	9	7	8	24	26	92.31
Morphinae	5	-	5	3	5	9	2	3	7	13	16	81.25
Satyrinae	17	1	7	10	15	23	3	3	13	35	43	81.40
Charaxinae	3	2	2	1	3	3	-	-	3	3	3	100.00
Apaturinae	3	1	2	1	3	3	1	1	1	4	5	80.00
Nymphalinae	18	10	13	16	22	22	5	10	18	30	34	88.24
Heliconiinae	8	5	4	7	6	8	3	2	8	11	13	84.62
Nymphalidae	68	28	41	52	63	85	23	26	59	124	149	83.22
Papilionoidea	150	90	108	109	129	217	58	59	113	310	427	72.60
% of records	48.39	29.03	34.84	36.16	41.61	70.00	18.71	19.03	36.46	100		
% of Exp. N.	35.13	21.08	25.29	25.53	30.21	50.82	13.58	13.82	26.46	72.60		